**IMPLEMENTASI MEDIA PEMEBELAJARAN PROYEKTOR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 173514 SIBONGKAREH**

**Bernita Simanjuntak1, Naomi P. Simanjuntak2, Ernita Simatupang3, Meikardo Samuel Prayuda4**

**1,2,3,4 Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia**

ernitasimatupang@gmail.com

# **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi media pembelajaran proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 173514 Sibongkareh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media proyektor dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan mudah memahami materi pelajaran. Guru juga merasakan kemudahan dalam menyampaikan materi serta mengelola kelas. Media proyektor terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat menjadi solusi dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media proyektor sebagai strategi pembelajaran inovatif yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di kelas.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Proyektor, Minat Belajar, Sekolah Dasar, Inovasi Pembelajaran

**PENDAHULUAN**

Belajar merupakan suatu upaya untuk meningkatkan diri menjadi lebih baik untuk mencapainya dan diperlukan media pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan belajar dan mengajar yang terencana, terarah pada pencapaian indikator-indikator hasil proses pembelajaran.Perkembangan zaman di era modern ini ditandai dengan pesatnya produk dan pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu konsepsi pelaksanaan harus mulai berbasis pada teknologi agar dapat mewujudkan pembelajaran yang lebih baik. Perkembangan teknologi informasi mampu mengolah, mengemas, menampilkan, dan menyebarkan informasi pembelajaran dalam bentuk audio, visual, audio visual bahkan multimedia.

Rendahnya minat belajar siswa di lingkungan rumah dapat dipengaruhi karena siswa lebih tertarik dengan bermain Handphone atau siswa lebih tertarik bermain dengan teman bermainnya di lingkungan rumahnya. Minat belajar siswa sekolah dapat dipengaruhi karena metode yang digunakan selama proses belajar mengajar kurang menarik bagi siswa atau materi yang diajarkan dirasa sulit oleh siswa, sehingga siswa menjadi kurang minat dalam mengikuti proses pelajaran. Masalah tersebut juga terjadi di SD Negeri 1 173514 Siborangkeh, berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas III di peroleh informasi bahwa minat belajar siswa kelas III masih tergolong rendah.

Hal ini dapat dilihat dari banyak siswa kelas III yang kurang bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung karena pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa menjadi kesulitan dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru Arsyad (2013:3) menyatakan bahwa media pembelajaran adalahsegala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Fasilitas pembelajaran misalnya dengan menggunakan VCD (Video Compact Disc), audio, gambar, dan LCD (Liquid Crystal Display). Menggunakan fasilitas yang ada dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Guru tidak hanya memberikan pembelajaran menggunakan buku saja, namun juga perlu menggunakan media LCD proyektor. Proses belajar mengajar akan terselenggara dengan baik dengan adanya fasilitas belajar yang menunjang.

Namun sayangnya di indonesia masih banyak sekolah sekolah yang masih sangat kurang dalam fasilitas terlebih lagi dalam hal teknologi padahal pengaruh teknologi seperti prokyektor ini sangat signifikan terhadap pembelajaran bukan hanya itu bahkan banyak juga tenaga kerja pendidikan di indonesia masih belum bisa menguasai teknologi seperti pengoperasian prokyektor,l aptop ,komputer dan sebagainya dengan baik.

Proyektor adalah perangkat yang mengintegrasikan sumber cahaya, sistem optik, elektronik dan display dengan tujuan untuk memproyeksikan gambar atau video ke dinding atau layer (Aini U.Q 2023). Di dalam dunia pendidikan istilah proyektor sudah tentu tidak asing lagi, hampir di setiap jenjang dunia pendidikan media proyektor sudah sangat lazim digunakan.Banyak manfaat yang bisa di rasakan saat menggunakan media proyektor dibandingkan media pembelajaran lainnya, apalagi disaat pembelajaran luring yang memerlukan interaksi.Sebagai contoh guru dapat memberikan ilustrasi yang tepat berupa gambar dan video menggunakan media proyektor agar siswa dapat lebih mudah memahami apa yang dimaksud gurunya dan mengurangi misskomunikasi antara guru dan murid.

Minat belajar sendiri merupakan suatu keadaan didalam diri siswa yang mampu mendorong dan mengarahkan perilaku siswa terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang ingin dicapai dalam mengikuti pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, tanpa adanya minat belajar yang tinggi dari siswa maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung dengan baik. Minat seseorang tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Banyak siswa yang memiliki intensitas minat belajar yang rendah, baik minat belajar di lingkungan rumah ataupun minat belajar di sekolah.

Menurut (Levie & Lentz 2020), media pembelajaran berbasis visual mempunyai empat fungsi kegunaannya yaitu:

1. Fungsi Perhatian, merupakan fungsi inti dalam pembelajaran yang menggunakan media visual, representasi yang ditampilkan melalui proyektor dapat menarik perhatian siswa sehingga terfokus pada materi pelajaran.
2. Fungsi afektif dilihat dari sejauh mana siswa merasa nyaman dan senang belajar. Proyektor menyajikan gambar yang dapat menggairahkan emosi dan sikap siswa
3. Fungsi Kognitif, gambar memudahkan dalam mencapai tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar
4. Fungsi Kompensasi, media visual yang memberikan konteks untuk Pemahaman teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan kemudian mengingatnya kembali

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana implementasi media pembelajaran proyektor dapat meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 173514 Sibongkareh. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara naturalistik proses pembelajaran yang berlangsung dan bagaimana pengaruh media proyektor terhadap minat belajar siswa. Lokasi penelitian dilakukan di SDN 173514 Sibongkareh, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kabupaten Dairi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV dan guru mata pelajaran yang menggunakan media proyektor dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas yang menggunakan media proyektor untuk melihat antusiasme dan partisipasi aktif siswa.
2. Wawancara semi-terstruktur dengan guru dan beberapa siswa untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka terhadap penggunaan media proyektor dalam pembelajaran.
3. Dokumentasi, berupa foto kegiatan pembelajaran, RPP, serta perangkat pembelajaran yang digunakan selama proses berlangsung.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan dan memfokuskan data yang relevan, kemudian data disajikan dalam bentuk deskriptif naratif, dan akhirnya peneliti menarik kesimpulan dari pola-pola yang ditemukan selama pengumpulan data. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar memperoleh hasil yang objektif dan valid. Melalui metode ini, diharapkan dapat ditemukan bagaimana media proyektor sebagai salah satu bentuk media pembelajaran modern mampu meningkatkan minat belajar siswa di lingkungan sekolah dasar, khususnya di SDN 173514 Sibongkareh.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 173514 Sibongkareh, terlihat bahwa penggunaan media proyektor dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Sebelum diterapkannya media proyektor, siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan mudah bosan saat mengikuti pelajaran, terutama pada materi yang bersifat teoritis. Namun, setelah penggunaan proyektor dalam beberapa pertemuan, siswa menunjukkan perubahan perilaku seperti lebih fokus, aktif bertanya, dan lebih mudah memahami materi. Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV menunjukkan bahwa media proyektor sangat membantu dalam menyampaikan materi, terutama dalam menampilkan gambar, animasi, dan video pembelajaran yang relevan. Guru juga menyatakan bahwa proyektor memudahkan dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Guru merasa lebih terbantu dalam mengelola kelas karena perhatian siswa lebih terpusat pada tampilan visual yang ditampilkan melalui proyektor.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa juga menunjukkan bahwa mereka merasa lebih semangat belajar ketika materi disampaikan dengan bantuan proyektor. Mereka menyatakan bahwa gambar bergerak, warna, dan suara yang ditampilkan melalui proyektor membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, mereka merasa lebih mudah memahami pelajaran karena bisa melihat langsung ilustrasi atau contoh visual dari apa yang dijelaskan guru. Dari dokumentasi yang diperoleh, termasuk foto-foto kegiatan pembelajaran dan catatan kehadiran siswa, terlihat peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran yang disertai media proyektor, dan jarang terlihat mengantuk atau tidak fokus seperti sebelum penerapan media ini.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran proyektor di SDN 173514 Sibongkareh secara signifikan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Media proyektor memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru juga merasakan manfaat dari penggunaan media ini dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, media proyektor merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

**DAFTAR RUJUKAN**

Akuba, M., & Uno, W. A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran LCD Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SDN 15 Tilamuta Kabupaten Boalemo. JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8(3), 945-951.

Aini, U. Q., & Kibtiyah, A. (2023). Pembelajaran Inovatif Aswaja An-Nahdliyah dalam Mengasah Pemahaman dan Amaliyah Aqidah Asy’ariyah. MANAZHIM, 5(2), 1096-1118.

Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer, 3(01), 1-9

Mustaqim, I. (2016). Pemanfaatan Augmented Reality sebagai media pembelajaran. Jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan, 13(2), 174-183.

Prayuda, M. S., Gultom, C. R., Purba, N., & ... (2024). FROM AVERSION TO ENGAGEMENT: TRANSFORMING EFL HIGHER EDUCATION STUDENTS’APPROACH TO ENGLISH IDIOMS THROUGH ROLE-PLAYING. … Review: Journal of …. http://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/article/view/8869

Prayuda, M. S. (2020). An error analysis of Indonesian-English translation. In Kairos. core.ac.uk. https://core.ac.uk/download/pdf/327176737.pdf

Purwati, P., Japar, M., Wardani, S., & Rohmayanti, R. (2019). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua untuk mencegah bullying guna mewujudkan desa layak anak. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 228-233.

Rochiana SDN, R., & Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, S. (n.d.). PENINGKATAN MINAT BACA INTENSIF BERBASIS CERITA RAKYAT MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR Info Artikel Abstract Sejarah Artikel. 6(2), 103. http://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/index

Supriyanto, A., Razaq, J. A., Budiarso, Z., & Nugroho, I. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Multimedia Dengan Android TV Pada Taman Pintar “Tunas Bangsa” Manyaran Semarang. Journal of Dedicators Community, 6(1), 434087.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Journal on Education, 5(2), 3928-3936.